

DAFTAR PUSTAKA

1. Cunningham F.G., *Obstetri Williams*. Cetakan 23, EGC, Jakarta; 2012 . 774-797 p.
2. Demelash H, Motbainor A, Nigatu D, Gashaw K, Melese A. *Risk factors for low birth weight in Bale zone hospitals, South-East Ethiopia : A case-control study*. BMC Pregnancy Childbirth. 2015;15(1):1–10.
3. Depkes RI. *Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat Bagi Bayi Ibu Hamil Dan Ibu Menyusui* (Pedoman Petugas Puskesmas). Jakarta: DKKS RI; 2002.
4. Dinas Kesehatan DIY. *Pofil Kesehatan DIY 2019*. Yogyakarta : Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta; 2020.
5. Gill S V, May-benson TA, Teasdale A, Munsell EG. *Birth and developmental correlates of birth weight in a sample of children with potential sensory processing disorder*. 2013;
6. Hanretty, Kevin. *Ilustrasi Obstetri* Edisi Ketujuh. Jakarta : CV. Pentasada Media Edukasi; 2010.
7. Hartiningrum I, Fitriyah N. *Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016*. 2016; 97–104.
8. Lee ACC, Katz J, Blencowe H, Cousens S, Kozuki N, Vogel JP, et al. *National and regional estimates of term and preterm babies born small for gestational age in 138 low-income and middle-income countries in 2010*. 2013;1(July).
9. Manuaba. *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Buku kedokteran EGC; 2010.
10. Notoatmodjo. *Metodologi Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
11. Baby A, Venugopal J, D’silvaR, Chacko S, Vineesha P V, Kumary T V. *Knowledge on management pf anemia during pregnancy: A descriptive study*. Arch Med Health Sci. 2014; 2: 140-4
12. Pramono MS, Paramita A. *Pola Kejadian Dan Determinan bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Indonesia Tahun 2013* (Pattern of Occurrence and Determinants of Baby with Low Birth Weight in Indonesia 2013). Bul Penelit Sist Kesehat. 2015;18(1):1–10.
13. Proverawati A, Ismawati C. *BBLR (berat badan lahir rendah)*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010
14. Salmah, et. al. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Jakarta: EGC; 2006.
15. Rahfiluddin M, Cynthia Putri H, Siti Fatimah P. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Di Kabupaten Kudus*. J Kesehat Masy. 2017;5(1):322–31.
16. Rahfiludin, M., Dharmawan. Y. *Risk Factors Associated with Low Birth Weight*. 2018; 13(2):75–80.

17. *Risikesdas* (Riset Kesehatan Dasar). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI tahun 2013. 2013
18. Saifuddin, A. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiharohardjo; 2014.
19. WHO. Organization. *Global Nutrition Targets 2025: Low Birth Weight*. Geneva, Switzerland. 2014.
20. Widianingsih D. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Pada Ibu Melahirkan Di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Umum Daerah 45 Kuningan*. Keperawatan; 2011
21. Kardjati, Sri, Kusin, JA. dan De With, C.,. *Factors Influencing Birth Weight, Hasil Seminar Iptek Gizi dan Kesehatan Ibu Hamil*, Jakarta; 1986
22. Syahraeni, Engkus K.A. *Pengaruh Paritas dan Faktor-Faktor Lain Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di RS Benyamin Guluh Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2011-2012*. Program Studi Kebidanan Komunitas FKM UI, Departemen Gizi FKM UI; 2013.
23. Sari I. *Hubungan Antara Anemia dan Kebiasaan Merokok pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR di Rumah Sakit Umum Pusat Dr . Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2016* harus dapat melakukan penyesuaian diri dari Indonesia masih cukup tinggi . Data WHO Hasil penelitian Roni. Sriwij J Med. 2018;1(2):89–94.
24. United Nations Children’s Fund and World Health Organization. *Low Birthweight: Country, regional and global estimates*. Unicef. 2004. 1-31 p.
25. Damanik S. *Klasifikasi Bayi Menurut Berat Lahir dan Masa Gestasi*. In: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A, editors. *Buku Ajar Neonatologi*. 1st ed. Jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT) Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI); 2008. p. 11–3.
26. Mochtar AB. *Persalinan Preterm*. In: Rachimhadhi T, Wiknjosastro GH, editors. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. 4th ed. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2008. p. 667–79.
27. Amiruddin R, Hasmi. *Determinan Kesehatan Ibu dan Anak*. 1st ed. Jakarta: CV. Trans Info Media; 2014. 31-181 p.
28. Gomella TL, Cunningham MD, Eyal FG. *Neonatology Managemen, Procedures, On-Cell Problems, Diseases, and Drugs*. Seventh Ed. America: MC Graw Hill Education Lange; 2013. 29-37 p.
29. *Kemenkes RI. Propil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015. 87, 106-107 p.
30. Mahayana SAS, Chundrayetti E, Yulistini. *Faktor Risiko Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Badan Lahir Rendah di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(3):664–73.
31. Lee KG. *Identifying the High-Risk Newborn and Evaluating Gestational Age, Prematurity, Postmaturity, Large-for-Gestational-Age, and Small-ForGestational-Age Infants*. In: Cloherty JP, Eichenwald EC, Stark AR, editors. *Manual of Neonatal Care*. 6th ed. Philadelphia: Wolters Kluwer Health; 2008. p. 41–58.

32. WHO. Maternal, Newborn, Child and Adolescent Health Care of the Preterm and/or Low-Birth-Weight Newborn. 2013.
33. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013. 182-183 p.
34. Dinkes Provinsi Sulawesi Selatan. Profil Kesehatan Sulawesi Selatan 2014. Makassar: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan; 2015. 58-59 p. 1
35. Manuaba AC, Manuaba IBG, Manuaba BG. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2010. 227-436 p. Rohan HH, Siyoto HS. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013. 1-367 p.
36. Rochjati P. Skrining Antenatal pada Ibu Hamil. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press; 2011. 1-177 p.
37. Jaya N. Analisis Faktor Resiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibu dan Anak Siti Fatimah Kota Makassar. Media Gizi Pangan. 2009;VII(1):1–55.
38. Simarmata OS. Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Terhadap Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah di Indonesia (Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007). Universitas Indonesia; 2010.
39. Hapisah, Dasuki D, Prabandari YS. Depressive Symptoms pada Ibu Hamil dan Bayi Berat Lahir Rendah. Ber Kedokt Masy. 2010;26(2):81–9.
40. Astuti HP. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan). 1st ed. Yogyakarta: Rohima Press; 2012. 1-268 p.
41. Ika P, Saryono. Asuhan Kebidanan 1 (kehamilan). 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. 1-148 p.
42. Kristiyanasari W. Gizi Ibu Hamil. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. 1-93 p.
43. Subekti R. Analisis Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Kabupaten Banjarnegara. UNDIP; 2014.
44. Anggraini D, Aditiawarman, Utomo B, Suryawan A. Risk Factors of Low Birth Weight (LBW) Incidence. A Case Control Study. Folia Medica Indones. 2014;50(4):270–7.
45. Wahyuni S, Thaha RM, Suriah. Konsep Perawatan Kehamilan Etnis Makassar di Kabupaten Jeneponto. Universitas Hasanuddin Makassar; 2013.
46. Yusriani, Hadju V, Taha RM, Abdullah MT. Socio-Cultural Role in Practice Antenatal Care , Delivery Process and Postnatal Care (Studies in Turatea Sub District Jeneponto District). Dama Int J Res (DIJR),. 2016;1(10):26–32.
47. Dimple VK, Doibale MK, Nair A, Rajput PS. Assessment of maternal risk factors associated with low birth weight neonates at a tertiary hospital, Nanded, Maharashtra. Niger Med J J Niger Med Assoc. 2016;57(1):37–43.
48. Sulistyorini S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Irna Kebidanan Dan Penyakit Kandungan Rsup Dr . Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2013. 2013;1(2):201–10.

49. Amalia L. Faktor Risiko Kejadian Berat Lahir Rendah (BBLR) di RSUD dr. MM Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo. *J Sainstek*. 2011;6(3):249– 60.
50. Djaali NA, Eryando T. Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Rebo dan Faktor-faktor yang Berhubungan. *J Kesehat Masy Nas*. 2010;5(2):71–5